

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan PKL ini dipandang penting bagi pendidikan yang dilaksanakan di Politeknik Negeri Jember sehingga Praktek Kerja Lapang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dengan waktu yang telah ditetapkan.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Kusumasastria Agrobio Taniperkasa yang merupakan anak dari Kusuma Grup. Pemilihan PKL di perusahaan ini didasari pada keterkaitan antara pekerjaan dengan ilmu yang dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa saat perkuliahan. PT. Kusumasastria Agrobio Taniperkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian dan wisata petik buah maupun budidaya sayur-sayuran. Saat ini sayuran hidroponik juga sedang dikembangkan diperusahaan ini, salah satunya adalah tanaman tomat cherry.

Selama melakukan PKL para mahasiswa ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah-masalah akan mendapat pengalaman dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bidang ilmu yang diperoleh.

Tomat dan cherry bagai dua sisi yang sulit dipisahkan, karena memiliki jati diri serupa tetapi tidak sama. Kedua jenis tanaman ini sama-sama disebut tomat atau "*Tomato*", tetapi ukuran dan berat buahnya berbeda. Buah tomat umumnya besar-besar, berdiameter antara 5-7,5 cm dan beratnya mencapai 150 gram, sedangkan buah cherry ukurannya kecil-kecil, berdiameter antara 1-2 cm dengan berat antara 15-20 gram. (Rukmana, 1994).

Dewasa ini tomat menempati urutan pertama dalam skala prioritas penelitian pengembangan garapan Puslitbang Hortikultura di Indonesia bersama 17 jenis sayuran komersial lainnya. Di Indonesia tahun 1991 berdasarkan hasil survey yang

dilakukan oleh BPS, terdapat luas panen tomat 43.436 hektar dengan produksi 235.265 ton atau rata-rata hasilnya 5,42 ton/hektar. Ditelaah dari rata-rata hasil per hektar tomat di Indonesia, relatif sangat rendah, yakni pada kisaran 5,0-6,30 ton/hektar. Jenis tomat yang dikembangkan di berbagai negara maju sudah beragam, termasuk tomat cherry. Sementara di Indonesia baru terbatas tomat kelompok *Lycopersium esculentum*, sedangkan tomat Cherry (*L. cerasiforme*) masih terbatas oleh kalangan petani tertentu saja. (Rukmana, 1994).

Negara Indonesia sangat berpotensi dalam mengembangkan budidaya tanaman sayuran, baik tanaman asli Indonesia ataupun introduksi dari negara lain layaknya tomat cherry. Tomat cherry di Indonesia masih belum dikembangkan dalam skala besar hal ini dikarenakan tomat cherry merupakan tanaman introduksi dan harganya relatif mahal. Hal ini yang menjadi landasan mengapa dibutuhkan suatu teknik budidaya yang tepat, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan produktifitas tomat cherry di Indonesia.

Dewasa ini perkembangan industri semakin maju dengan pesat. Perkembangan tersebut banyak yang menggeser lahan pertanian, lebih-lebih di daerah sekitar perkotaan. Akibatnya, lahan pertanian semakin sempit. Di sisi lain kebutuhan akan hasil pertanian semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Salah satu cara yang dengan meningkatkan produktivitas tanaman yaitu dengan hidroponik. (Prihmantoro, 2002).

Pengembangan budidaya tomat cherry bisa dilakukan dengan teknik budidaya secara hidroponik sehingga bisa mengendalikan kualitas mutu dan produktivitas tomat cherry. Hidroponik adalah teknik penanaman dengan media tanam non tanah, bisa berupa kerikil, pasir kasar, sabut kelapa, juga bisa menggunakan air, udara dan media substrat yang lain (Istiqomah, 2007).

Budidaya tomat cherry (*Lycopersicum esculentum var. Cerasiforme*) Hidroponik di PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa, Batu – Jawa Timur menjadi salah satu judul yang diambil dalam menyelesaikan laporan PKL ini, dengan harapan bahwa laporan ini memberikan pengetahuan baru mengenai pertanian hidroponik.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya secara langsung di dunia kerja sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun di masyarakat.
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang agribisnis secara langsung.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

- a. Memenuhi tugas Praktek Kerja Lapangan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah di Politeknik Negeri Jember.
- b. Memperoleh pengalaman kerja dalam bidang pertanian khususnya pada budidaya tanaman sayuran sawi daging hidroponik.
- c. Mengetahui cara budidaya tanaman tomat cherry pada PT Kusumasatria Agrobio Taniperkasa, Batu- Jawa Timur.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

#### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa/i**

- a. Menambah wawasan, pengalaman, serta keterampilan baru dibidang pariwisata, pertanian, dan wirausaha.
- b. Meningkatkan pengalaman dan pemahaman pada bidang manajemen agribisnis dengan sistem hidroponik.
- c. Mampu mengaplikasikan teori yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja.

#### **2. Manfaat Bagi Lembaga D-III Manajemen Agribisnis**

- a. Memberikan ide-ide baru dalam proses pembelajaran pertanian modern yaitu secara sistem hidroponik.
- b. Sebagai pengetahuan dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan pertanian modern.

- c. Sebagai masukan dalam mengembangkan pertanian modern dengan sistem hidroponik yang digunakan.
3. Manfaat Bagi PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa, Batu-Jawa Timur  
Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan mahasiswa/I dan Diploma III Manajemen Agribisnis.
4. Manfaat Bagi Pembaca
  - a. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan manajemen agribisnis.
  - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang teknik budidaya tomat cherry secara hidroponik pada PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa, Batu-Jawa Timur.
  - c. Mengetahui menguntungkan atau tidak dalam wirausaha tomat cherry hidroponik.

### **1.3 Lokasi dan Waktu PKL**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di PT Kusumasatria Agrobio Taniperkasa, tepatnya di Jln Abdul Gani Atas PO. BOX 36 Batu – Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 512 jam terhitung mulai tanggal 1 Maret 2016 sampai 20 mei 2016. Jam kerja diberlakukan adalah dari jam 06.00-14.00 WIB, serta mendapat hari libur 1 hari dalam satu minggu.

**Tabel 1.1 Rangkaian Kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL)**

No	Uraian Kegiatan	Maret				April				Mei		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Membantu budidaya tomat cherry, dari persemaian-pasca panen.											
2	Membantu pemeliharaan jeruk											
3	Membantu pengemasan sayur dan buah di Departemen Trading											
4	Pemandu wisatawan											

*Sumber : Data Primer, 2016*

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja yang dilaksanakan di PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa dilakukan dengan mengikuti aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut untuk menunjang keberhasilan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan beberapa kegiatan meliputi;

##### 1.4.1 Pengenalan

Hari pertama kegiatan PKL mahasiswa/i berkumpul dengan Bapak Nungki untuk pengenalan tentang apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan magang serta peraturan-peraturan yang ada di PT. Kusumasatria Agrobio Taniperkasa. Mahasiswa/i juga diajak berkeliling di lokasi PKL agar mengetahui beberapa lokasi-lokasi penting yang ada, serta diberikan penjelasan mengenai tanaman yang ada baik itu tanaman yang berada diluar maupun tanaman yang ada pada *green house*, sehingga mahasiswa/i mampu menjawab apabila ada wisatawan yang bertanya.

### **1.4.2 Adaptasi**

Adaptasi bertujuan agar mahasiswa mengenal dan terbiasa mengikuti semua yang dikerjakan di dalam lingkungan perusahaan. Adaptasi ini juga dilakukan masyarakat agar memahami kebiasaan masyarakat sekitar, sehingga mahasiswa bisa bersosialisasi dengan baik dan mampu berbaur dengan para karyawan yang ada di lokasi PKL. Adaptasi juga bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mampu mengimbangi proses dan cara-cara kerja yang ada di lokasi PKL, sehingga kegiatan yang dilakukan mampu memberikan dampak positif khususnya bagi mahasiswa dan bagi perusahaan.

### **1.4.3 Pelaksanaan PKL**

Pelaksanaan PKL ini melibatkan mahasiswa/i dalam setiap aktivitas yang dikerjakan oleh karyawan oleh pekerja baik dalam kegiatan budidaya, pemeliharaan jeruk, trading, serta pemandu wisata. Kegiatan budidaya sayuran hidroponik yang bertempat di departemen budidaya tanaman semusim pada divisi agrowisata di bulan pertama dengan tujuan agar mahasiswa/i mampu memahami proses budidaya hingga penanganan pasca panen, kegiatan lainnya yaitu pemeliharaan jeruk selama 3 minggu, trading selama 2 minggu, dan pemandu selama 1 minggu.

### **1.4.4 Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada tenaga asisten manajer selaku pembimbing lapang maupun pekerja yang lainnya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul laporan yang diambil.

### **1.4.5 Observasi**

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Observasi berarti melihat atau mengamati secara langsung

kegiatan budidaya tomat cherry mulai proses budidaya hingga penanganan pasca panen.

#### **1.4.6 Studi literatur**

Studi Literatur diperoleh dari buku-buku dari jurnal, data-data perusahaan, maupun dari buku referensi lainnya yang berkaitan atau berhubungan dengan tomat cherry.